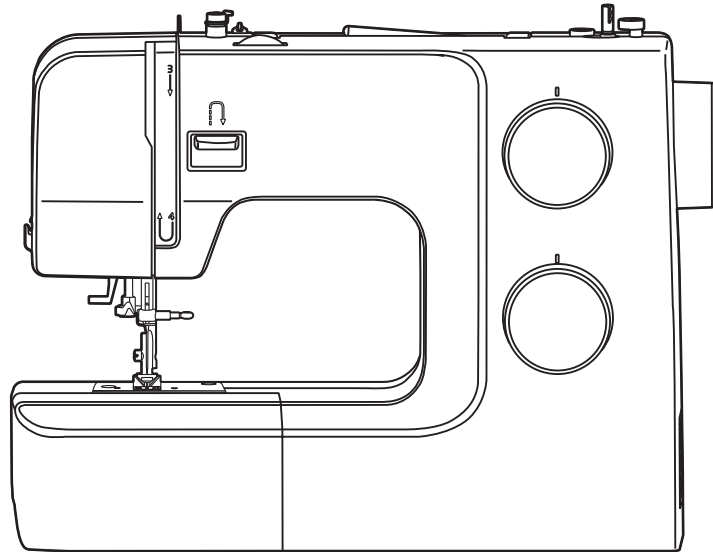


MESSINA[®] *Begitu Mudah ! Begitu Menyenangkan !*



Model S3557

Instruksi Manual

PETUNJUK KEAMANAN PENTING

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini: Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit ini.

BAHAYA — Untuk mengurangi risiko kejutan listrik:

1. Mesin jahit ini tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak segera sesudah penggunaan atau sebelum pembersihan.

PERINGATAN — Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejut listrik, atau cedera:

1. Bacalah petunjuk dengan cermat sebelum anda menggunakan mesin.
2. Tempatkan instruksi di tempat yang cocok berdekatan dengan mesin, dan serahkan ke pihak ke tiga apabila anda memberikan mesinnya.
3. Gunakan mesin hanya di tempat kering.
4. Jangan tinggalkan mesin sendirian dengan anak-anak atau orang tua dikarenakan kemungkinan mereka tidak mampu memperkirakan resiko yang terjadi.
5. Alat ini dapat digunakan oleh anak mulai usia 8 tahun keatas, dan orang-orang yang memiliki kekurangan fisik, panca indera atau kecakapan mental; atau kurang pengalaman dan pengetahuan. Peralatan ini dapat mereka gunakan apabila telah diberikan pengawasan atau petunjuk menyangkut kegunaan alat dengan cara aman, dan mengerti bahaya yang terjadi.
6. Sebaiknya anak-anak tidak bermain dengan peralatan tersebut.

7. Pemeliharaan kebersihan dan pemakaian sebaiknya tidak dilakukan oleh anak-anak tanpa pengawasan.
8. Selalu matikan mesin apabila anda melakukan persiapan kerja (mengganti benang, mengisikan benang ke mesin, mengganti sepatu, dll).
9. Selalu mencabut mesin apabila anda pergi atau tidak di tempat, untuk menghindari cedera dikarenakan secara tidak sengaja menyalakan mesin.
10. Selalu mencabut mesin apabila anda mengganti lampu atau melakukan perawatan (pelumasan, pembersihan).
11. Jangan gunakan mesin apabila berada di lingkungan basah atau lembab.
12. Jangan pernah menarik keluar kabel, selalu cabut mesin dengan menggenggam steker.
13. Apabila lampu LED rusak atau pecah, lampu harus diganti oleh produsen atau agen servis atau orang yang memiliki kualitas setara dengan tujuan untuk menghindari bahaya
14. Jangan pernah tempatkan apapun di atas injakan.
15. Jangan pernah gunakan mesin apabila ventilasi udara tertutup, jaga ventilasi udara pada mesin dan injakan bersih dari debu, bahan yang mudah terbakar dan sisanya
16. Mesin hanya boleh digunakan dengan pedal injakan yang sesuai bawaan mesin untuk menghindari kerusakan. Jika pedal injakan rusak, maka harus segera diganti atau diperbaiki oleh teknisi ahli atau dibawa ke diler yang bersangkutan.
17. Kabel power injakan tidak bisa digantikan. Apabila kabel power rusak, injakan haruslah dibuang.
18. Level suara tekanan pada pengoperasian normal lebih kecil dari 75dB(A).
19. Jangan membuang peralatan listrik sebagai limbah tak terurus, gunakan sarana pengumpulan terpisah.

20. Hubungi pemerintah lokal anda untuk informasi berkenaan dengan sistem pengumpulan yang tersedia.
21. Apabila peralatan listrik terbuang di TPA atau pembuangan, zat berbahaya dapat bocor mengarah ke sumber air bawah tanah dan mengarah ke rantai makanan, merusak kesehatan anda dan makhluk hidup.
22. When replacing old appliances with new ones, the retailer is legally obligated to take back your old appliance for disposal at least for free of charge.
23. Ketika mengganti alat yang lama dengan baru, pihak pengecer berkewajiban secara resmi untuk mengambil peralatan lama anda untuk dibuang, setidaknya secara gratis.

SIMPAN PETUNJUK INI

Produk ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Pastikan mesin ini berada dalam suhu sekitar 5 ° Celcius sampai 40 ° Celcius. Jika suhu terlalu rendah, mesin tidak bisa berfungsi secara normal.

Selamat:

Sebagai pemilik mesin jahit MESSINA baru, Anda akan menikmati kualitas menjahit yang rapi dan presisi pada semua jenis kain, mulai dari kain drill yang berlapis-lapis hingga kain sutra lembut.

Mesin jahit Anda menawarkan segala bentuk kesederhanaan serta kemudahan dalam menjahit. Agar Anda dapat menggunakan mesin jahit ini dengan aman dan menikmati segala kelebihannya, kami merekomendasi untuk terlebih dahulu membaca petunjuk keamanan dan penggunaan mesin jahit di buku instruksi ini.

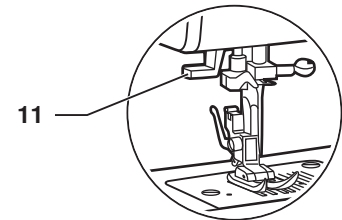
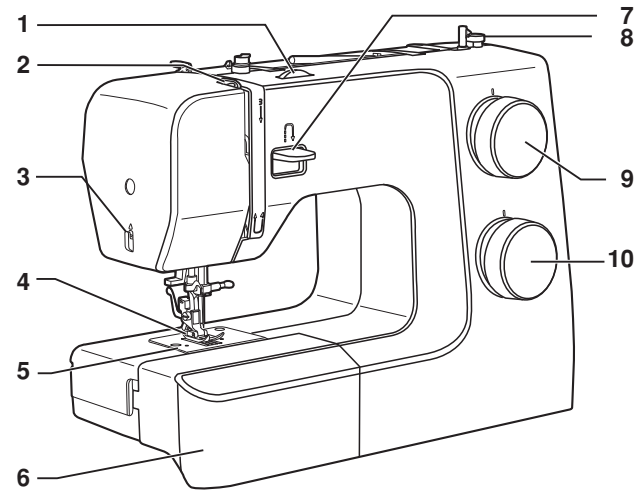
Kami sarankan untuk membuka buku petunjuk penggunaan mesin dan segala fitur-fitur di dalamnya tahap demi tahap.

Daftar Isi

Bagian-bagian mesin	2/3	Menjahit kancing.....	23
Aksesoris	4	Menjahit kancing empat langkah	24
Memasang meja jahit	5	Resleting dan piping	25
Menyambungkan mesin ke saluran listrik.....	6	Menjahit dengan sepatu kelim (opsional)	26
Tuas sepatu penindas dua langkah.....	7	Zig-zag tiga langkah	27
Memasang penampang sepatu penindas	8	Pemilihan jahitan	28
Menggulung spul	9	Jahitan dekoratif (smocking).....	29
Memasang spul	10	Menjahit dengan sepatu tali kor (cording)(opsional).....	30
Memasang jarum (Sistem 130/705H).....	11	Menisik (opsional).....	31
Memasang benang atas	12	Jahitan-jahitan praktis.....	32
Pemasang benang jarum otomatis	13	Jahit tindas/ quilting (opsional)	33
Keketatan benang	14	Menjahit kerutan (gathering)(opsional)	34
Mengangkat benang spul	15	Menjahit-sambung kain (patchwork).....	35
Menyesuaikan jarum/ kain/ benang.....	16	Menjahit hiasan (applique)	36
Memilih jenis jahitan	17	Monogramming dan menjahit bordir dengan bingkai bordir*	37/38
Tombol pengatur langkah jahitan	18	Aksesoris sepatu tapak (walking)(opsional)	39
Menjahit jahitan lurus.....	19	Perawatan	40
Menjahit mundur/Melepas (mendedel) jahitan/Memotong benang..	20	Troubleshooting.....	41
Kelim buta (ngesom)/ jahitan lingerie (opsional)	21		
Jahitan-jahitan obras (opsional)	22		

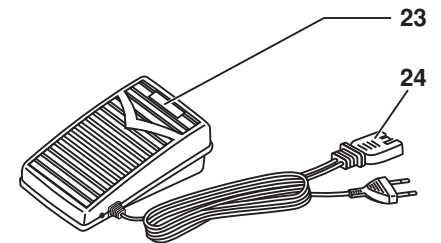
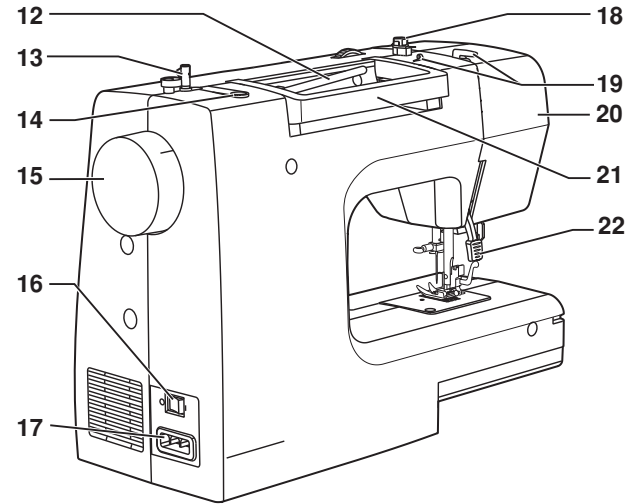
Bagian-bagian mesin

1. Pengatur keketatan benang
2. Tuas pengait benang
3. Pemutus benang
4. Sepatu penindas
5. Plat jarum
6. Meja jahit dan kotak penyimpanan aksesoris
7. Tuas menjahit mundur
8. Kenop penggulung spul
9. Pengatur langkah jahitan
10. Pangatur jenis jahitan
11. Pemasang benang otomatis



Bagian-bagian mesin

12. Pasak spul (tiang benang) horizontal
13. Gagang penggulung spul
14. Lubang pasak spul kedua
15. Roda tangan
16. Saklar listrik
17. Stop-kontak utama
18. Pengantar benang spul
19. Pengantar benang atas
20. Penutup muka
21. Pegangan
22. Tuas sepatu penindas
23. Pedal /trap (injakan dinamo)
24. Kabel listrik



Aksesoris

Aksesoris standar (1)

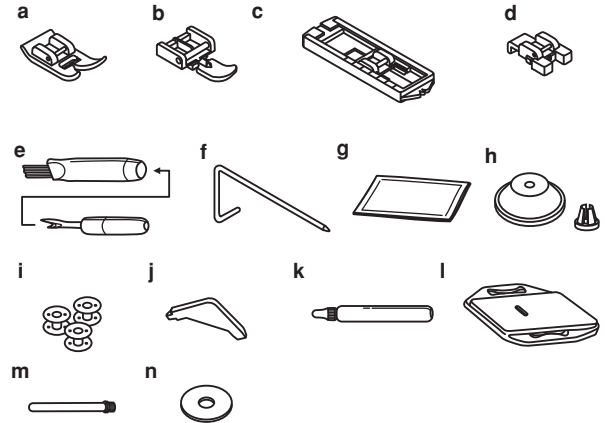
- a. Sepatu serba guna
- b. Sepatu resleting
- c. Sepatu lubang kancing
- d. Sepatu menjahit kancing
- e. Penyobek pelipit/sikat
- f. Pengantar pinggiran/jahit tindas (quilting)
- g. Kotak jarum
- h. Tempat kumparan
- i. Spul (3 buah)
- j. Obeng-L
- k. Botol pelumas
- l. Plat tisik
- m. Pasak spul (tiang benang) kedua
- n. Cakram pasak spul

Aksesoris opsional (2)

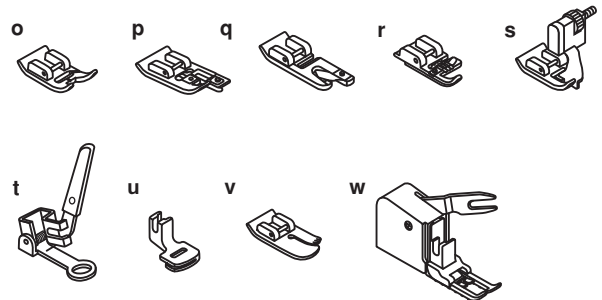
(9 jenis aksesoris berikut tidak termasuk dalam pembelian mesin jahit ini; namun aksesoris tersebut tersedia di dealer lokal.)

- o. Sepatu jahitan satin
- p. Sepatu semi obras
- q. Sepatu kelim
- r. Sepatu tali kor (cording)
- s. Sepatu kelim buta (ngesom)
- t. Sepatu tisik/bordir
- u. Sepatu jahit kerut (gathering)
- v. Sepatu jahit tindas (quilting)
- w. Sepatu tapak (walking)

1 Aksesoris standar

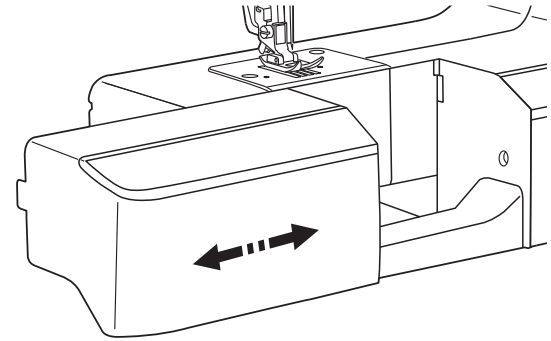


2 Aksesoris opsional



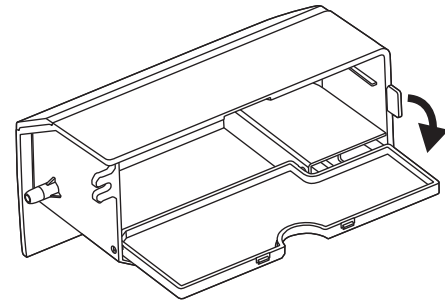
Memasang meja jahit

Posisikan meja jahit secara horizontal, dan dorong sesuai arah panah yang terlihat pada gambar. (1)



1

Ruang kompartemen di bagian dalam meja jahit dapat digunakan sebagai kotak penyimpanan aksesoris. (2)



2

Menyambungkan mesin ke saluran listrik

Sambungkan mesin ke saluran listrik seperti yang terlihat pada gambar. (1)

Mesin jahit ini dilengkapi dengan steker/colokan pin polarized yang harus dipasangkan ke stop-kontak yang sesuai. (2)

Perhatian :

Lepas/copot kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Injakan dinamo

Pedal/trap (injakan dynamo) mengatur tingkat kecepatan menjahit. (3)

Perhatian :

Konsultasikan ke ahli listrik yang berpengalaman jika masih kurang jelas bagaimana cara menyambungkan mesin ke saluran listrik.

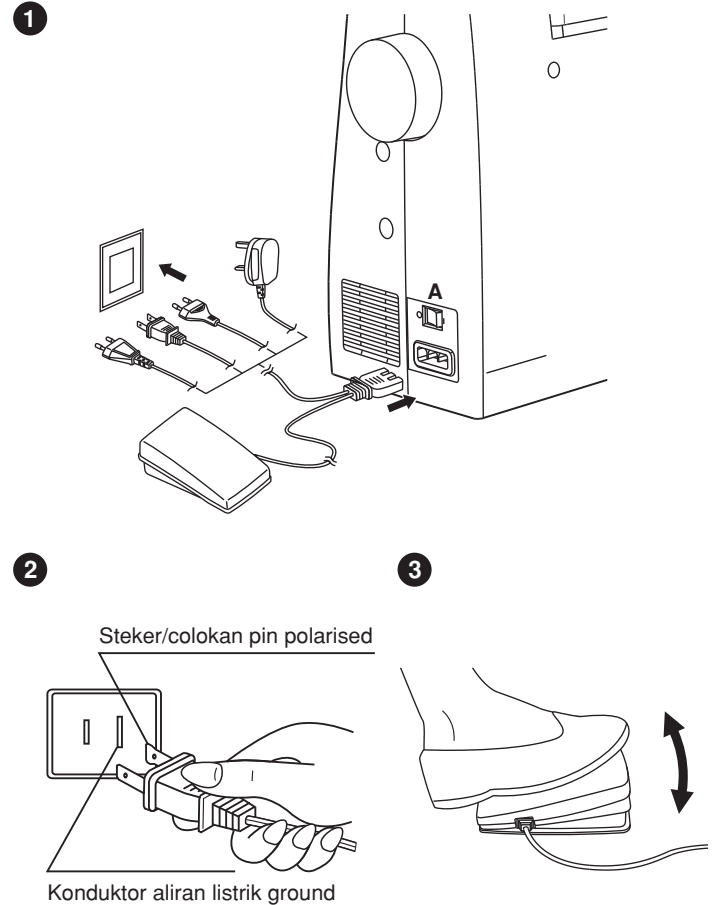
Lepas/copot kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Saklar lampu

Tekan saklar utama (A) untuk menyambung aliran listrik dan lampu. ("I")

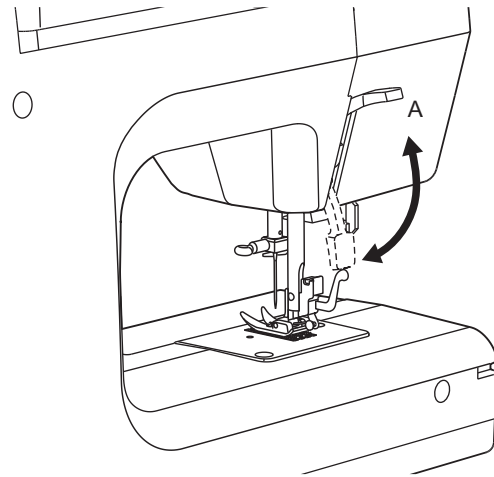
PEMBERITAHUAN PENTING

Penggunaan steker/colokan pin polarized (steker dengan pin lebih lebar sebelah) dimaksudkan untuk mengurangi risiko terjadinya kejutan listrik. Steker/colokan jenis ini hanya dapat masuk ke dalam stop-kontak dengan model yang sama dan posisi pin yang tepat. Jika steker/colokan tidak bisa dimasukkan dengan pas, putar berlawanan arah. Jika masih belum bisa juga, maka disarankan untuk menghubungi ahli listrik agar dipasangkan model stop-kontak yang sesuai. Jangan mengubah bentuk pin steker/colokan sendiri. (2)



Tuas sepatu penindas dua langkah

Ketika menjahit beberapa lapis kain atau kain yang tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke tingkat berikutnya, agar proses menjahit lebih mudah. (A)



Memasang penampang sepatu penindas

Angkat tiang penindas (a), dengan cara menaikkan tuas sepatu penindas. Pasang penampang sepatu penindas (b) seperti yang terlihat pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Turunkan palang sepatu penindas (b), gunakan tuasnya. Turunkan hingga bagian penguncinya (c) berada tepat di atas palang (d). (2) Sepatu penindas (f) secara otomatis terpasang.

Melepas sepatu penindas

Angkat sepatu penindas dengan memutar tuasnya. (3)
Putar tuas (e) dan sepatu akan terlepas.

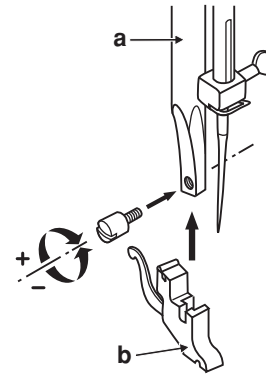
Memasang pengantar rajut/edge

Pasang pengantar pinggiran/quilting (g) pada lubang, seperti yang terlihat pada gambar.

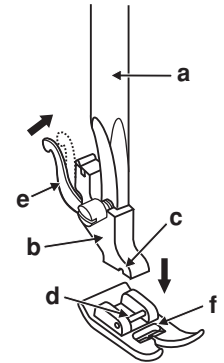
Sesuaikan penggunaan sesuai keperluan, misal: untuk menisik, jahit tinas (quilting), dsb nya. (4)

Perhatian:

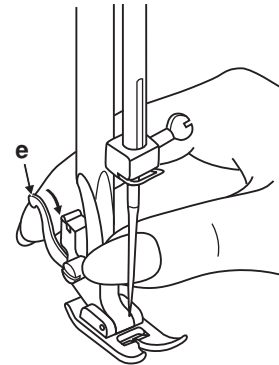
Matikan mesin ("O") ketika melakukan pemasangan tadi.



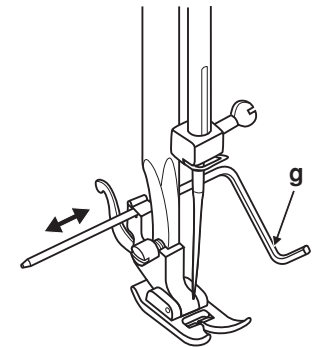
1



2



3



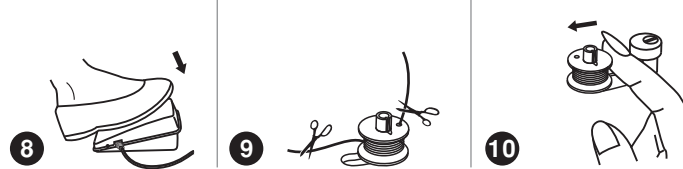
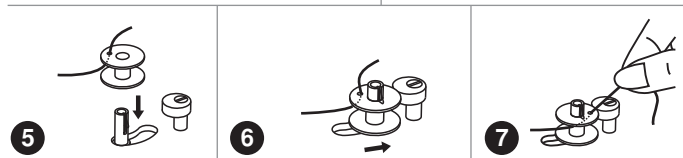
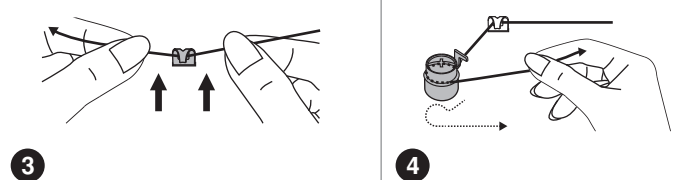
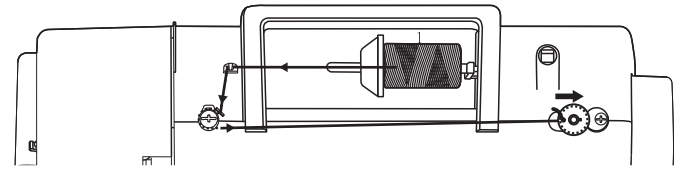
4

Menggulung spul

- Letakkan benang dan tempat kemparan pada tiang kumparan. (1/2)
- Tarik dan masukkan benang di pengantar benang. (3)
- Gulung benang pada cakram keketatan penggulung spul. (4)
- Pasang benang spul dan letakkan pada tiang penggulung spul. (5)
- Dorong tiang penggulung spul ke kanan. (6)
- Pegang dan tahan ujung benang. (7)
- Injak pedal/trap (injakan dynamo). (8)
- Potong benang. (9)
- Dorong tiang penggulung spul ke kiri (10) dan ambil spul.

Harap diingat:

Ketika tiang penggulung spul berada pada posisi "menggulung spul", mesin jahit tidak akan dapat digunakan untuk menjahit dan roda tangan tidak akan berjalan. Untuk mulai menjahit, dorong tiang penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).



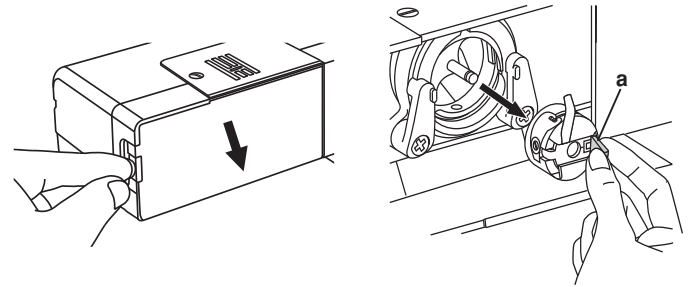
Memasang spul

Ketika memasang atau melepas spul, angkat jarum ke posisi paling tinggi.

- Lepas meja jahit, kemudian buka plat penutupnya. (1)
- Tarik plat engsel sekoci (a) dan keluarkan sekocinya. (2)
- Pegang sekoci dengan satu tangan. Masukkan spul dan posisikan benang agar berputar searah jarum jam (tanda panah). (3)
- Tarik benang perlahan dan masukkan ke celah yang ada pada bagian atas sekoci hingga keluar di bawah jari. (4) Sisakan benang sepanjang 6 inci.
- Pegang sekoci pada bagian plat engselnya. (5)
- Masukkan sekoci ke dalam shuttle. (6)

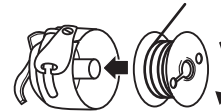
Perhatian:

Matikan mesin dengan memutar saklar ke posisi off ("O") sebelum memasukkan atau melepas spul.

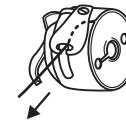


1

2



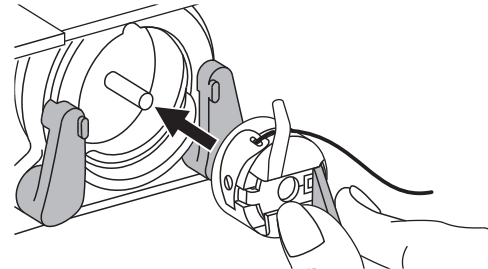
3



4



5



6

Memasang jarum (Sistem 130/705H)

Ganti jarum secara rutin, terutama jika sudah terlalu lama/sering digunakan dan menyebabkan munculnya masalah saat menjahit.

Pasang jarum seperti yang ditunjukkan gambar di samping.

- A. Longgarkan sekrup penjepit dan kencangkan kembali setelah jarum terpasang. (1)
- B. Sisi rata jarum harus menghadap ke belakang.
- C/D. Dorong jarum ke atas sejauh mungkin.

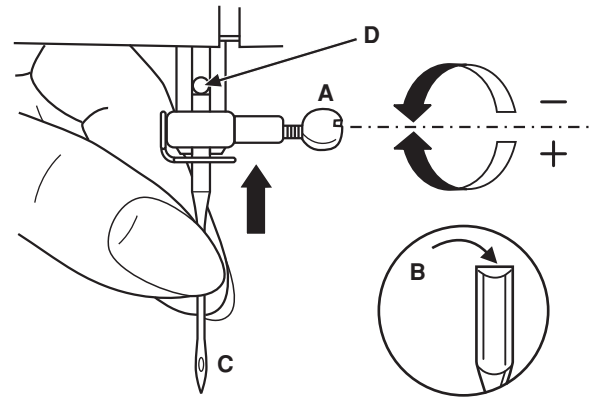
Perhatian:

Matikan mesin saat memasang atau melepas jarum. ("O")

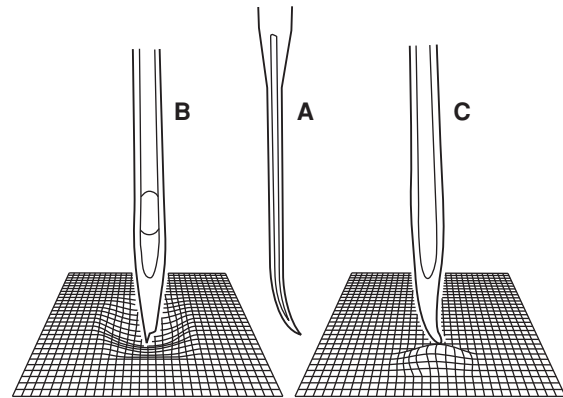
Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat muncul karena:

- A. Jarumnya bengkok
- B. Ujung jarum rusak
- C. Jarum tumpul



1

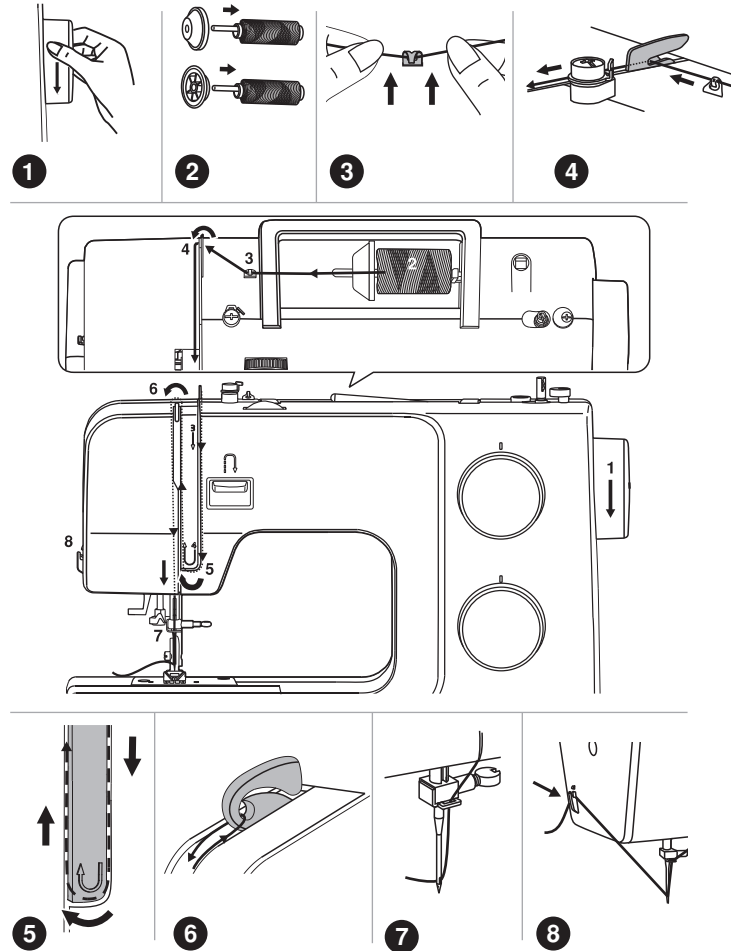


2

Memasang benang atas

Memasang benang atas ini termasuk mudah, tetapi sangat penting untuk melakukannya dengan benar agar tidak muncul permasalahan ketika menjahit.

- Pertama, angkat jarum ke posisi paling tinggi (1), kemudian lanjutkan dengan memutar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum bergerak perlahan ke posisi siap menjahit. Angkat sepatu penindas untuk melepas cakram keketatan benang.
- Catatan:** Agar aman, disarankan untuk mematikan mesin jahit sebelum memasang benangnya.
- Angkat tiang spul. Letakkan spul benang pada tiang spul. Kunci dengan tutup tiang spul. Untuk spul benang yang lebih kecil, gunakan tutup yang lebih kecil juga. (2)
- Tarik benang dari spul menuju pengantar benang atas (3) lalu tarik benang melalui per-pengantar benang seperti terlihat pada gambar. (4)
- Arahkan benang ke kanan dan tarik ke bawah, kemudian, tarik ke kiri dan bawa ke atas. (5) Pada saat melakukan tahapan ini, tahan posisi benang antara spul dan pengantar benang.
- Pada saat benang di atas, gerakkan dari kanan ke kiri, tarik ke bawah mengikuti bentuk pengantar benang. (6)
- Sekarang, tarik dan arahkan benang ke belakang pengantar jepitan jarum (7) lalu masukkan ke lubang jarum dari arah belakang ke depan.
- Tarik benang sepanjang 6-8 inchi ke arah belakang lubang jarum. Potong benang dengan pemotong benang. (8)

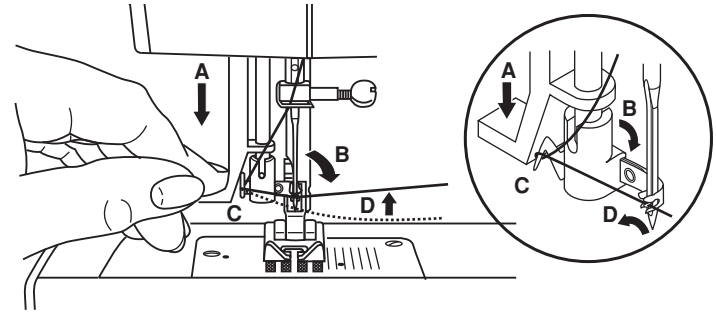


Pemasang benang jarum otomatis

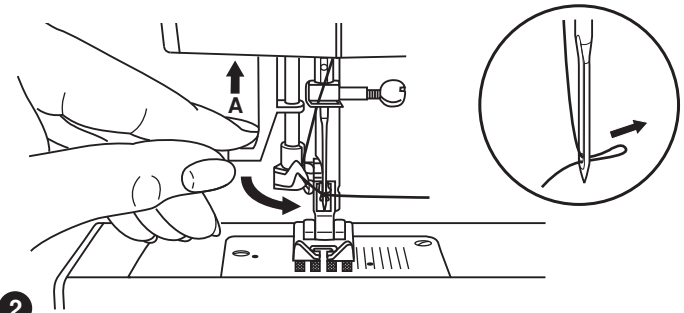
- Angkat jarum ke posisi paling tinggi.
- Tekan tuas (A) ke bawah sejauh mungkin.
- Pemasang benang benang secara otomatis bergeser ke posisi memasukkan benang (B).
- Ambil dan lilitkan benang melalui pengantar benang (C).
- Arahkan benang ke depan jarum melalui pengait (D) dari bawah ke atas.
- Lepaskan tuas (A).
- Tarik ujung benang melalui lubang jarum.

Perhatian:

Matikan dulu mesin jahit ("O").



1



2

Keketatan benang

Keketatan benang atas

Pengaturan keketatan benang secara default terletak pada indikator "4" (1)

Untuk menambah tingkat keketatan benang, ubah pengaturannya ke indikator angka yang lebih besar.

Untuk mengurangi tingkat keketatan benang, ubah pengaturannya ke indikator angka yang lebih kecil.

- A. Keketatan benang normal untuk jahitan lurus.
- B. Jika keketatan benang terlalu rendah untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturannya ke indikator angka yang lebih besar.
- C. Jika keketatan benang terlalu tinggi untuk jahitan lurus, putar tombol pengaturannya ke indikator angka yang lebih kecil.
- D. Keketatan benang normal untuk jahitan zig-zag dan dekoratif. Patokan keketatan benang yang benar adalah saat terlihatnya sejumlah benang atas di sisi bawah kain.

Mengurangi keketatan benang (2)

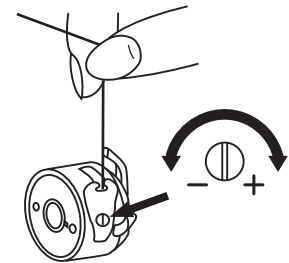
Untuk menguji keketatan benang spul, keluarkan sekoci beserta spulnya, kemudian pegang dan tarik hingga benang terjuntai tertahan. Gunakan jari dan tarik benang 1 atau 2 kali. Jika keketatan sudah benar maka jurtaian benang akan terpental sekitar 1 sampai 2 inci. Jika terlalu ketat maka benang tidak akan terpental kembali. Jika terlalu longgar, maka benang akan terpental terlalu dalam. Untuk menyesuaikannya, atur sekrup di sebelah sekoci.

Harap diperhatikan:

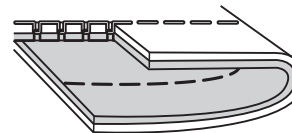
- Untuk mendapatkan jahitan yang bagus, atur keketatan benang dengan benar.
- Setiap fungsi jahitan, benang atau kain memiliki pengaturan keketatan yang berbeda-beda.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas maupun bawah sama) biasanya hanya diperuntukkan untuk menjahit jahitan lurus.
- 90% jenis jahitan menggunakan indikator antara "3" dan "5".
- Untuk fungsi jahitan zig-zag dan dekoratif kurangi keketatan benangnya.
- Untuk mendapatkan jahitan dekoratif yang bagus serta kain yang tidak mengkerut, benang atas harus muncul di sisi bawah kain.



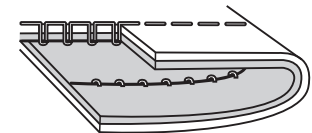
1



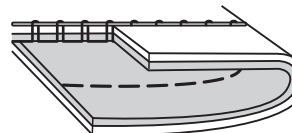
2



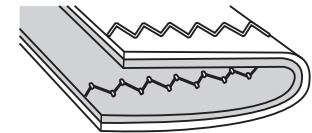
A



B



C



D

Mengangkat benang spul

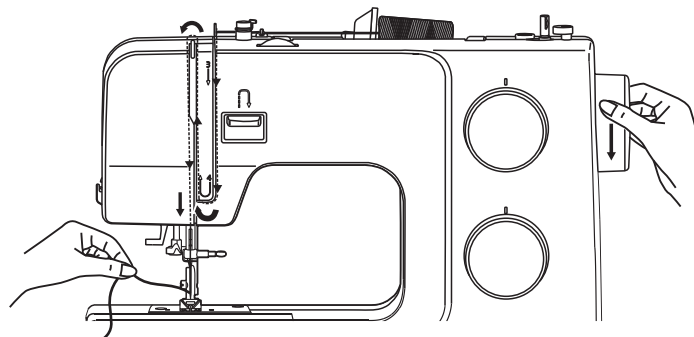
Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) melawan arah jarum jam untuk menurunkan posisi jarum, dan setelah itu mengembalikannya lagi ke posisi semula.

Catatan:

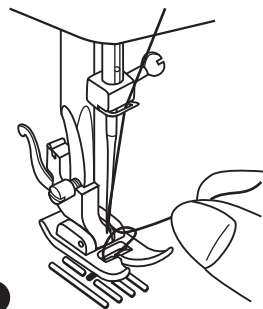
Apabila mengalami kesulitan saat melakukan pemasangan benang spul, periksa apakah benang tidak terjepit penutup mesin atau kotak penyimpanan aksesoris.

Tarik benang atas secara perlahan, masukkan benang spul melalui lubang plat jarum. (2)

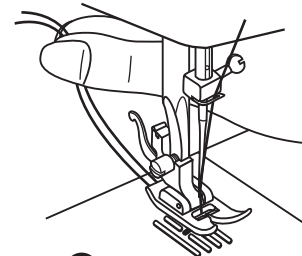
Ambil dan arahkan kedua benang ke arah belakang dan letakkan di bawah sepatu penindas. (3)



1



2



3

Menyesuaikan jarum/ kain/ benang

PANDUAN PEMILIHAN BENANG, KAIN DAN JARUM

UKURAN JARUM	JENIS KAIN	JENIS BENANG
9-11(65-75)	Kain ringan-katun tipis, voile, sutra, muslin interlocks, katun rajutan, tricots, jerseys, crepes, woven polyester, kain kemeja & blouse.	Benang ringan untuk katun, nylon, polyester atau katun polyester.
12(80)	Kain medium-katun, satin, kettlecloth, sailcloth, double knits, wol ringan.	Rata-rata benang yang tersedia untuk jenis kain dan jarum ini tersedia dalam ukuran medium. Untuk hasil terbaik gunakan benang polyester untuk bahan-bahan sintetis dan gunakan katun untuk kain tenun alami.
14(90)	Kain medium-cotton duck, wol, rajutan berat, terrycloth, dril.	
16(100)	Kain berat-kanvas, wol, kain rajutan dan terpal, dril, bahan upholstery (ringan ke medium).	

PENTING: Sesuaikan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.


PEMILIHAN KAIN DAN JARUM


UKURAN JARUM	PENJELASAN	JENIS KAIN
HA×1 15×1	Jarum runcing standar. Tersedia ukuran kecil ke besar. 9 (65) ke 18 (110).	Kain tenun alami-wol, katun, sutra, dan lainnya. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
15×1/705H(SUK)	Jarum ujung semi tumpul, terberat. 9 (65) ke 18 (110).	Kain tenun alami dan sintetis, polyester blends. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda. Rajutan sweater, Lycra [®] , kain pakaian renang, elastis.
15×1/705H(SUK)	Jarum ujung tumpul 9 (65) ke 18 (110).	Rajutan sweater, Lycra [®] , kain untuk pakaian renang, elastis.
130 PCL	Jarum untuk bahan kulit. 12 (80) ke 18 (110).	Kulit, vinyl, upholstery. (Bekas lubang lebih kecil daripada jarum besar standar.)

- Catatan:**
1. Jarum Eropa menggunakan ukuran 65, 70, 80 dst nya. Sedangkan untuk jarum Amerika dan Jepang menggunakan ukuran 9, 11, 12 dst nya.
 2. Lakukan penggantian jarum secara rutin (untuk setiap garment) dan/atau saat terjadi benang lepas atau munculnya jahitan yang terlewati.
 3. Untuk jenis kain stretch atau tipis, gunakan stabilizer (kain keras).

Memilih jenis jahitan

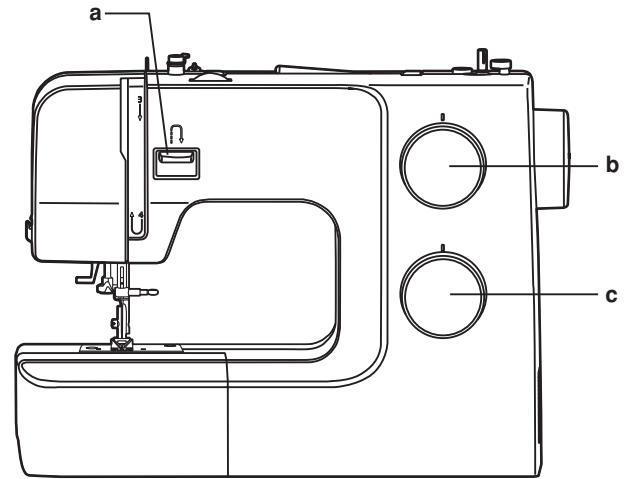
Untuk memilih sebuah jenis jahitan, pilih simbol jenis-jenis jahitan di tombol pengatur.
















Untuk jahitan lurus, pilih simbol "  " menggunakan tombol pengatur. Ubah sesuaikan panjang dan lebar jahitan.

Untuk jahitan zig-zag, pilih simbol "  ". Ubah sesuaikan langkah dan lebar jahitan sesuai dengan jenis kain yang digunakan.

Untuk mendapatkan jenis-jenis jahitan lainnya, putar tombol pengatur jahitan lurus ke "S1", kemudian pilih jenis jahitan yang diinginkan, setelah itu ubah sesuaikan tombol pengatur langkah dan lebar jahitan.

- a. Tuas menjahit mundur
- b. Tombol pengatur langkah jahitan S1
- c. Tombol pengatur jenis jahitan



Model	Jenis-jenis jahitan																
	S1																
S3557 (17 stitch patterns)																	

Tombol pengatur langkah jahitan

Fungsi tombol pengatur lebar jahitan saat menjahit zig-zag

Atur tombol pengatur jenis jahitan dan pilih opsi zig-zag.

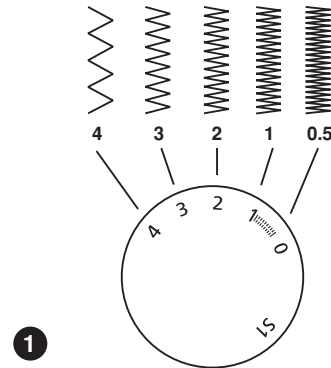
Tingkat kerapatan jahitan zig-zag semakin bertambah ketika tombol pengatur langkah jahitan diubah sesuaikan hingga ke indikator angka "0".

Untuk mendapatkan jahitan zig-zag yang bagus/rapi, tombol pengatur diubah sesuaikan ke indikator angka "2,5" atau di bawahnya. (2)

Fungsi tombol langkah jahitan ketika menjahit lurus

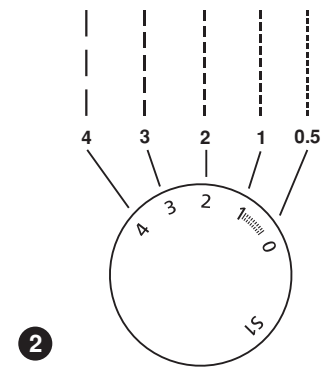
Untuk menjahit jahitan lurus, putar tombol pengatur jenis jahitan pengaturan jahitan lurus. Putar tombol pengatur langkah jahitan, dan langkah jahitan akan berkurang saat tombol diputar mendekati indikator angka "0". Langkah jahitan akan bertambah saat tombol diputar mencapai indikator angka "4". (3) Bila hendak menjahit kain tebal atau menggunakan jarum atau benang yang lebih tebal, tambahkan langkah jahitan. Sebaliknya, langkah jahitan dikurangi apabila menjahit dengan kain tipis dan jarum atau benang yang lebih kecil.

Tombol pengatur langkah jahitan



1

Tombol pengatur langkah jahitan



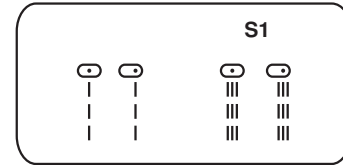
2

Menjahit jahitan lurus

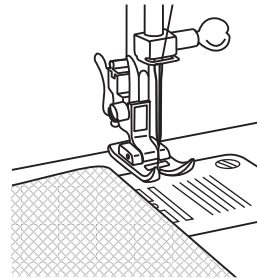
Untuk mulai menjahit, atur mesin ke opsi jahitan lurus. (1)

Letakkan kain di bawah sepatu penindas. Tepian kain telah dikelim sebelumnya. (2)

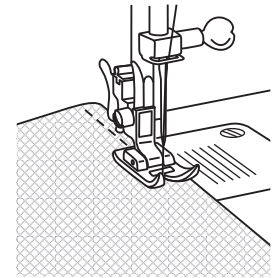
Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian injak pedal untuk mulai menjahit. (3)



1



2



3

Menjahit mundur

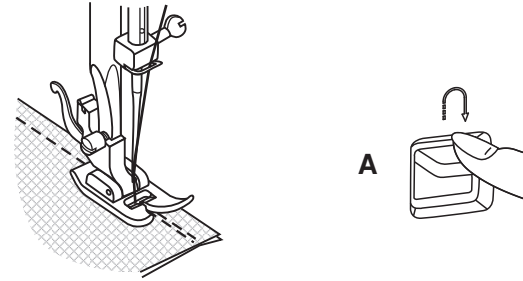
Untuk menjaga kedua ujung keliman, tekan tuas menjahit mundur (A). Jahit beberapa jahitan mundur. Kembalikan tuas pada posisi awal dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

Melepas (mendedel) jahitan

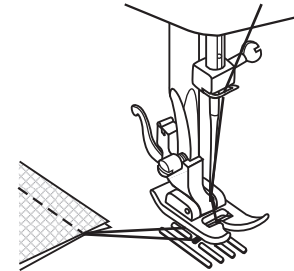
Putar roda tangan berlawanan arah jarum jam untuk mengangkat tuas pengait benang ke posisi paling tinggi, angkat sepatu penindas dan lepas jahitan di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

Memotong benang

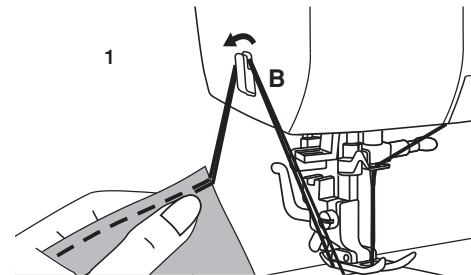
Tarik benang ke bawah dan belakang sepatu penindas. Arahkan benang ke sisi plat penutup dan masukkan ke pemotong benang (B). Tarik benang ke bawah agar bisa terpotong. (3)



1



2



3

Kelim buta (ngesom)/ jahitan lingerie (opsional)

* Sepatu kelim buta (ngesom) adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Jahitan ini digunakan untuk mengobras tirai, celana, rok, dan lainnya.

..... Kelim buta (ngesom) untuk kain stretch.

..... Kelim buta (ngesom) /lingerie untuk kain kuat.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Catatan:

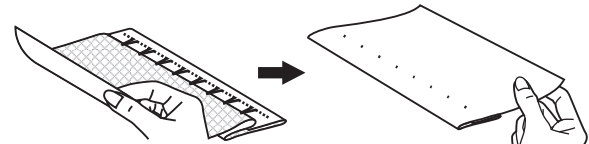
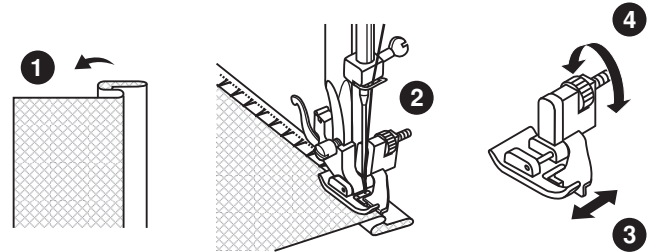
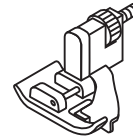
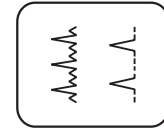
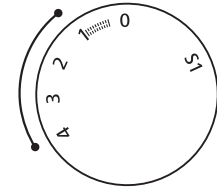
Ketika melakukan jahitan kelim buta, diperlukan latihan terlebih dahulu. Lakukan jahitan uji coba dulu.

Lipat kain dengan sisi dalam terlipat paling atas. Lihat gambar. (1) Letakkan kain di bawah sepatu. Putar roda tangan searah jarum jam hingga jarum bergeser ke arah kiri terjauh. Secara otomatis, jarum akan menusuk lipatan kain. Apabila lipatan belum tertusuk, silahkan sesuaikan lebar jahitan. (2)

Atur pengantar sepatu (3) dengan memutar sekrupnya (4) dan posisikan agar menekan lipatan kain.

Jahit perlahan, injak pedal pelan-pelan dan dorong kain sepanjang tepian pengantar sepatu.

Tombol pengatur langkah jahitan



Jahitan-jahitan obras (opsional)

* Sepatu semi obras adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Untuk menjahit keliman, merapikan, keliman terlihat. Atur tombol pengatur langkah jahitan ke indikator "S1". Lebar jahitan bisa disesuaikan dengan kain yang digunakan.

Obras stretch :

Digunakan untuk rajutan halus, jersey, pinggiran kerah, ujung lengan (ribbing). (1)

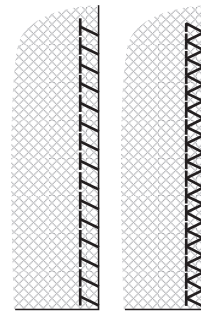
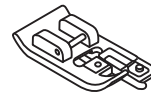
Jahitan obras ganda :

Digunakan untuk rajutan halus, rajutan tangan, keliman. (2)

Semua jahitan obras cocok digunakan untuk menjahit dan merapikan pinggiran kain dan keliman terlihat secara bersamaan. Ketika merapikan, jarum harus berada di tepian kain.

Perhatian:

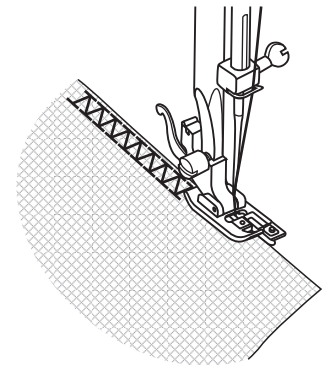
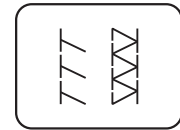
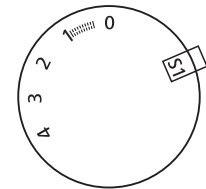
Gunakan jarum baru atau jarum ujung tumpul atau jarum stretch!



1

2

Tombol pengatur langkah jahitan



Menjahit kancing

Pasang plat tisik. (1)

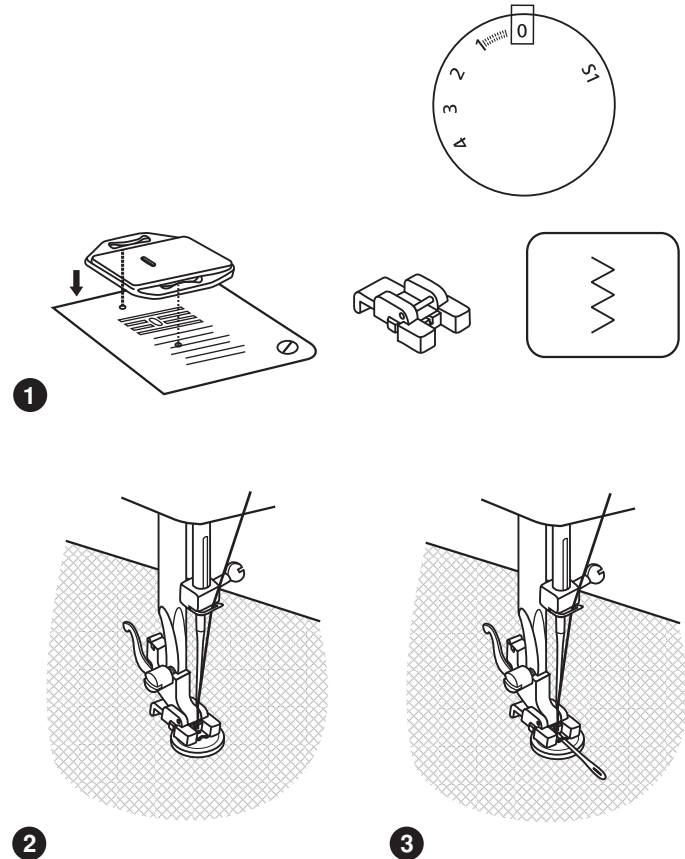
Ganti sepatu penindas ke sepatu menjahit kancing.

Letakkan kain yang akan dipasang kancing di bawah sepatu. Letakkan kancing pada posisi yang diinginkan dan turunkan sepatu.

Setel kenop selektor pola pada "0" dan menjahitlah beberapa jahitan penguat. Pilih salah satu dari dua pola zigzag sesuai dengan jarak diantara kedua lubang kancing. Putar roda tangan untuk mengetahui apakah jarum tepat menembus lubang kiri dan kanan kancing. Sesuaikan lebar jahitan, seperlunya, sesuai dengan jarak diantara lubang-lubang kancing. Pelan-pelan menjahitlah diatas kancing dengan kira-kira 10 jahitan.

Jika perlu palang, tempatkan jarum jelujur (pentul) di atas kancing dan mulai menjahit. (3) Untuk kancing dengan 4 lubang, jahit dua lubang dahulu dari depan (2), setelah itu dorong kain maju dan jahit dua lubang lain dari belakang. (3)

Tombol pengatur langkah jahitan



Menjahit kancing empat langkah

Persiapan

1. Lepas sepatu serba guna dan pasang sepatu lubang kancing.
2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0,3 cm (1/8") untuk pemberian tanda ukuran lubang kancing pada kain. (a)
3. Letakkan kain di bawah sepatu, dan tanda pada sepatu sejajar dengan tanda yang tadi dibuat pada kain. Turunkan sepatu, pastikan kedua tanda saling sejajar. (b)

Putar tombol pengatur langkah jahitan (hanya pada model 2 tombol pengatur) ke pilihan "0" untuk menyesuaikan kerapatan jahitan.

Catatan:

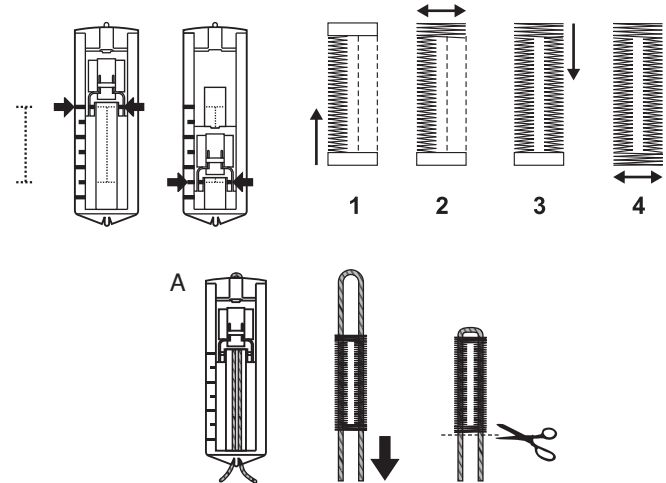
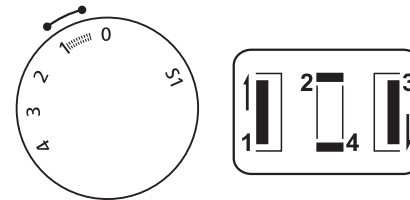
Tingkat kerapatan tergantung pada jenis kain yang digunakan. Selalu lakukan uji coba pada jenis kain yang akan dipasang lubang kancing.

Ikuti panduan memasang lubang 4 langkah dengan tombol pemilih jenis jahitan. Saat beralih dari satu langkah ke langkah berikutnya, pastikan jarum sudah terangkat lebih dulu sebelum memutar tombol pengatur ke langkah berikutnya. Jangan membuat jahitan yang berlebih pada langkah 2 dan 4. Gunakan penyobek keliman dan buka lubang kancing dari sisi kiri kanan ke tengah.

Tips:

- Untuk hasil yang lebih bagus, kurangi sedikit keketatan benang atas.
- Untuk jenis kain stretch atau tipis, gunakan stabilizer (kain keras).
- Disarankan untuk menggunakan benang besar/kuat saat menggunakan kain stretch atau rajut. Jahitan zig-zag harus dibuat menutupi benang berat/kuat tadi. (A)

Tombol pengatur langkah jahitan



Resleting dan piping

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

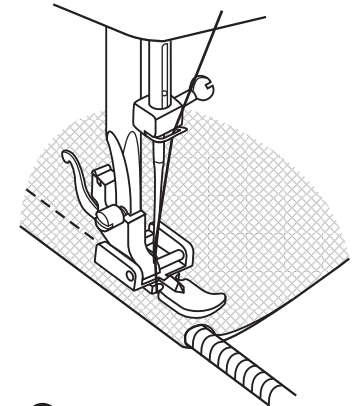
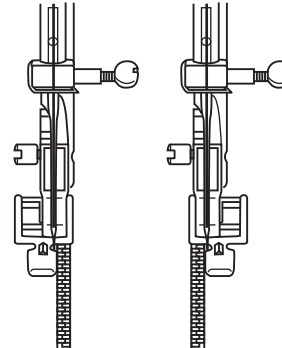
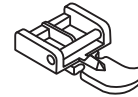
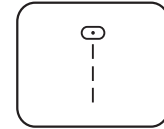
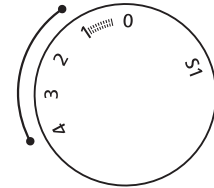
Sepatu resleting dapat dipasang dari sisi kiri atau kanan, tergantung sisi mana yang akan dijahit. (1)

Untuk menjahit bagian setelah kepala resleting, turunkan posisi jarum hingga menusuk kain, angkat sepatu penindas dan dorong kepala resleting ke posisi belakang sepatu penindas. Turunkan sepatu dan lanjutkan menjahit.

Sepatu ini juga bisa digunakan untuk membuat jahitan berjalur (welt).

Atur tombol pengatur langkah jahitan ke posisi indikator antara "1" - "4" (sesuai dengan ketebalan kain yang digunakan). (2)

Tombol pengatur langkah jahitan



Menjahit dengan sepatu Kelim (opsional)

*Sepatu kelim adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

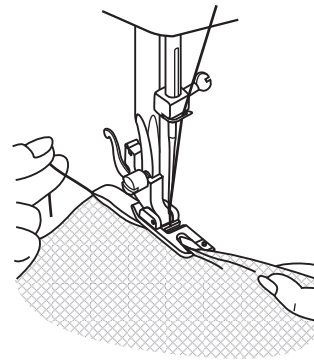
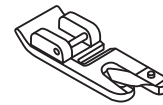
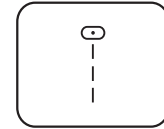
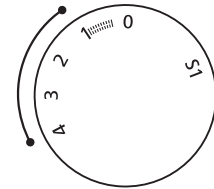
Digunakan untuk mengelim kain halus atau tipis.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

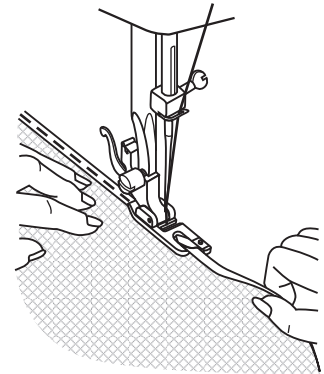
Rapikan pinggiran kain. Pada ujung keliman, lipat ke dalam sebanyak 2 kali dengan ukuran sekitar 3mm (1/8") dan buatlah 4-5 jahitan pengaman. Tarik benang ke belakang secara perlahan. Masukkan jarum ke dalam kain, angkat sepatu penindas dan bawa lipatan kain ke bagian scroll yang terdapat pada sepatu. (1)

Tarik benang ke arah Anda secara perlahan dan turunkan sepatu penindas. Mulailah menjahit, bawa kain ke bagian scroll sepatu, pegang kain dan geser ke kanan. Lakukan perlahan. (2)

Tombol pengatur langkah jahitan



1



2

Zig-zag tiga langkah

Digunakan untuk menjahit renda dan elastis, menisik, menambal, memperkuat pinggiran.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Letakkan tambalan di posisi yang diinginkan. Langkah jahitan dapat dikurangi apabila ingin mendapatkan jenis jahitan yang rapat. (1)

Ketika menambal, disarankan untuk menggunakan tambahan kain keras agar tambalan menjadi kuat. Kerapatan jahitan dapat diubah-ubah dengan cara menyesuaikan langkah jahitannya. Pertama jahit dari tengah dan selanjutnya jahit kedua sisinya. Jahit 3 sampai 5 baris, tergantung dari jenis kain yang digunakan. (2)

Menjahit dengan bahan elastis

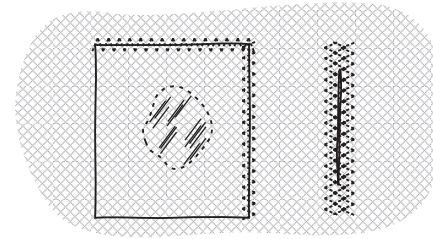
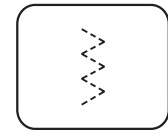
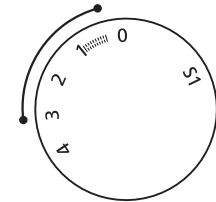
1. Letakkan bahan elastisnya di atas kain.
2. Saat sedang menjahit, bentangkan ujung-ujung bahan elastis tadi. Lihat gambar. (3)

Menyatukan kain

Jahitan elastis dapat digunakan untuk menyatukan dua lembar kain dan sangat efektif untuk menjahit kain rajutan. Apabila menggunakan benang nylon, maka jahitan menjadi tidak terlihat.

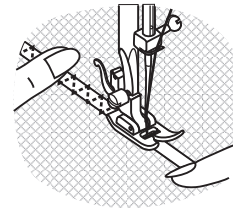
1. Satukan kedua ujung kain yang akan disematkan bersama dan letakkan di bawah sepatu penindas.
2. Jahit kedua ujung kain tadi dengan jahitan elastis. Lihat gambar. (4)

Tombol pengatur langkah jahitan

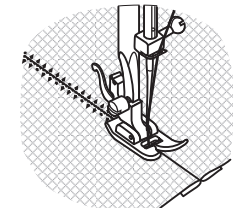


1

2



3



4

Pemilihan jahitan

Jahitan lurus rangkap tiga : (1)

Digunakan untuk menjahit kain keras.

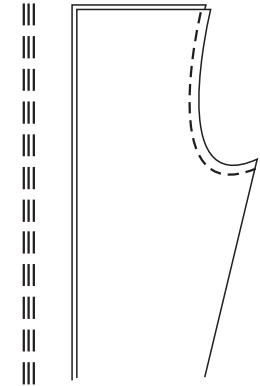
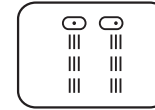
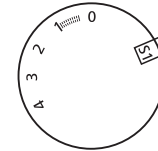
Putar tombol pengatur langkah jahitan ke indikator "S1".

Mesin akan menjahit 2 jahitan ke depan dan satu jahitan ke belakang. Hal ini dapat menambah kekuatan jahitan tiga kali lipat.



1

Tombol pengatur langkah jahitan



Zig-zag rangkap tiga : (2)

Digunakan untuk menjahit kain keras, keliman dan jahitan dekoratif.

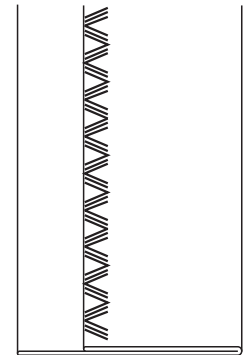
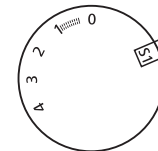
Putar tombol pengatur langkah jahitan ke indikator "S1".

Jahitan zig-zag rangkap tiga cocok digunakan pada kain keras seperti kain dril, corduroy, dan sebagainya.



2

Tombol pengatur langkah jahitan



Jahitan dekoratif (smocking)

Digunakan untuk menjahit, mengelim, menjahit kaos, pakaian dalam, dan sebagainya.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

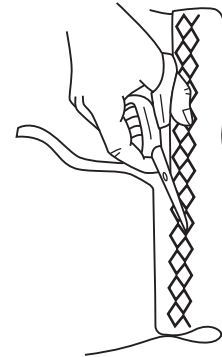
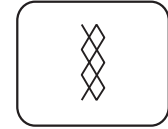
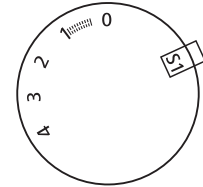
Jenis jahitan ini dapat digunakan pada semua jenis kain jersey dan kain tenun. (1)

Jahit pada posisi 1 cm (1/4") dari pinggiran kain dan potong sisa kain. (2)



1

Tombol pengatur langkah jahitan



2

Menjahit dengan sepatu tali kor (cording)(opsional)

* Sepatu tali kor (cording) adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

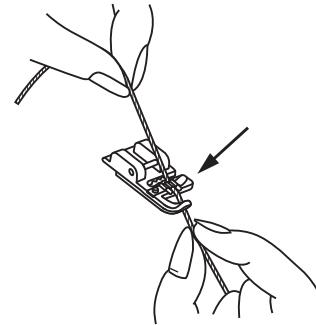
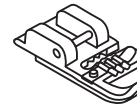
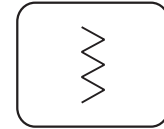
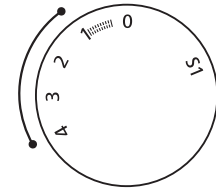
Digunakan untuk efek dekoratif, bantal, taplak meja, dan sebagainya.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

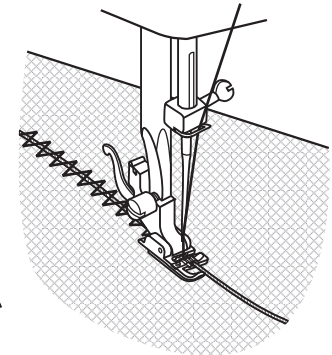
Ada beberapa jenis jahitan yang cocok diterapkan saat menjahit menggunakan tali kor, antara lain jahitan zig-zag, zig-zag rangkap tiga, dekoratif.

Masukkan tali di celah yang ada pada sepatu hingga dapat ditarik maju mundur. Anda bisa menjahit satu hingga tiga tali. Lebar jahitan disesuaikan dengan jumlah tali dan jenis jahitan yang dipilih. (1/2)

Tombol pengatur langkah jahitan



1



2

Menisik (opsional)

* Sepatu tisik/bordir adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Pasang sepatu tisik. (1)

Lepas klem (penjepit) sepatu penindas. (2)

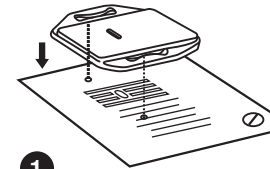
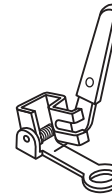
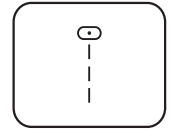
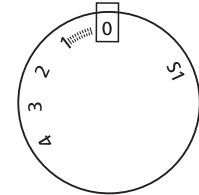
Pasang sepatu tisik ke penampang sepatu penindas. Tuasnya (a) berada di bagian belakang sekrup klem (b). Tekan sepatu tisik dari belakang secara perlahan dan kencangkan sekrupnya (c). (3)

Pertama jahit di sekeliling pinggiran lubang (untuk mengamankan benang). (4)

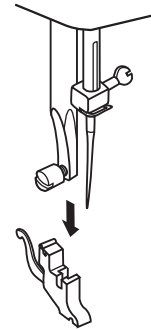
Selalu jahit dari arah kiri ke kanan. Lakukan sebanyak 1/4 luas jahitan dan ulangi lagi.

Sebuah cicin tisik (darning ring) sangat direkomendasikan untuk proses menjahit yang lebih mudah dan hasil yang lebih baik.

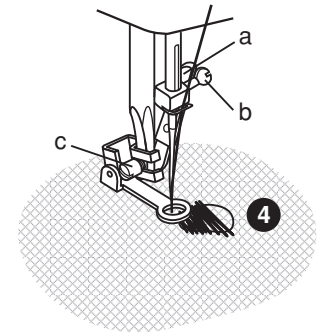
Tombol pengatur langkah jahitan



1



2



3

Jahitan-jahitan praktis

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Keliman bentuk kerang (shell hem) (1)

Digunakan untuk pinggiran dekoratif.

Cocok diterapkan pada kain tipis, halus dan stretch. Bentuk pola jahitan melengkung lebar akan menampilkan efek bentuk kerang.

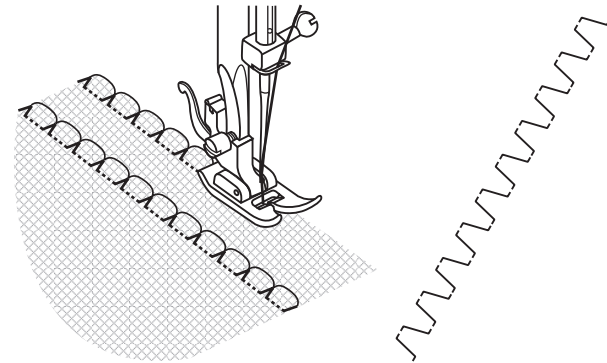
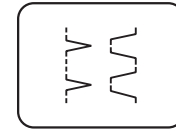
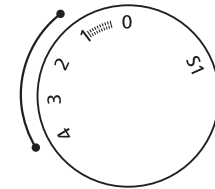
- Jenis jahitan ini membutuhkan keketatan benang yang lebih tinggi.
- Letakkan kain yang akan dijahit di bawah sepatu penindas dan mesin akan menjahit jahitan lurus pada garis keliman dan jahitan zig-zag pada bagian kain yang dilipat.
- Jahit secara perlahan.

Keliman bentuk benteng (rampart) (2)

Digunakan untuk menyatukan keliman rata, bahan elastis, keliman terlihat.

Jahitan ini dapat digunakan pada kain keras, kain tebal.

Tombol pengatur langkah jahitan



1

2

Jahit tindas/ quilting (opsional)

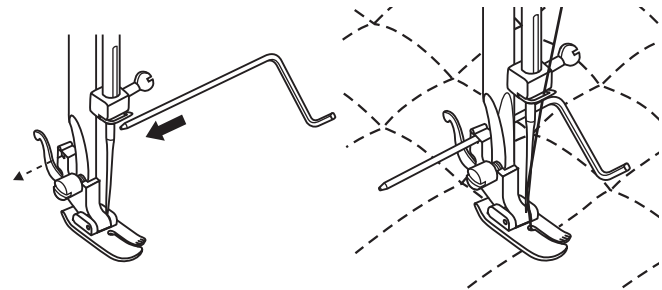
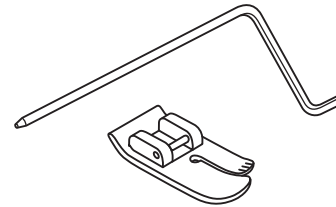
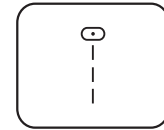
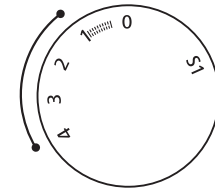
*Sepatu tisik/bordir adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.

Masukkan penampang pinggir/jahit tindas (quilting) ke dalam tiang sepatu penindas dan ubah sesuaikan dengan selera Anda.

Gerakkan kain dan jahit secara berurutan lalu tindas baris jahitan sebelumnya.

Tombol pengatur langkah jahitan



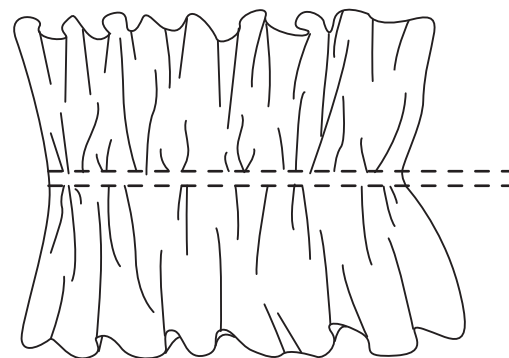
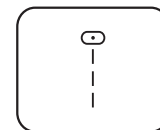
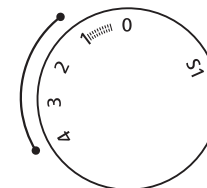
Menjahit kerutan (gathering) (opsional)

* Sepatu jahit kerutan adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Atur pemilih jenis jahitan seperti yang terlihat pada gambar.

1. Pasang sepatu jahit kerut.
2. Jahit sebuah baris tunggal atau beberapa baris dengan jenis jahitan lurus.
3. Apabila diperlukan kerutan tambahan, kendurkan benang atas (ke posisi indikator "2") agar benang bawah terposisikan di bawah kain.
4. Tarik benang bawah untuk merapatkan kerutannya.

Tombol pengatur langkah jahitan

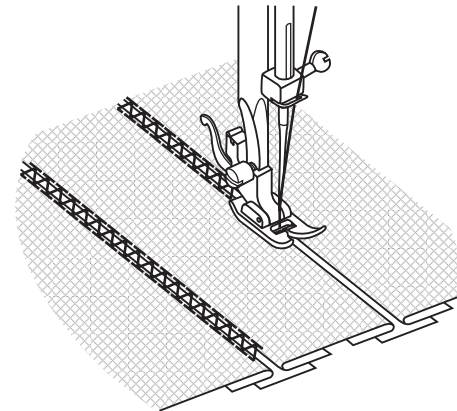
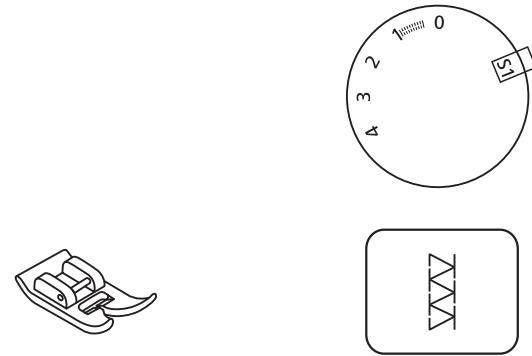


Menjahit-sambung kain (patchwork)

Jenis jahitan ini adalah jahitan yang digunakan untuk menggabungkan 2 lembar kain dengan adanya sisa di bagian pinggir masing-masing kain.

1. Lipat pinggir kedua kain dan kelim. Jelujur dan letakkan kertas alas di bawah kedua kain dan berikan sisa di antaranya. Jadi kedua kain tidak terlalu rapat.
2. Atur tombol pemilih jenis jahitan sesuai dengan yang terlihat pada gambar. Putar tombolnya ke posisi "S1".
3. Jahit sepanjang pinggirannya. Lakukan dengan perlahan.
 - * Gunakan benang yang lebih tebal.
4. Setelah selesai menjahit, lepas jelujur dan kertas alas tadi. Buat jahitan kunci pada kedua ujung keliman.

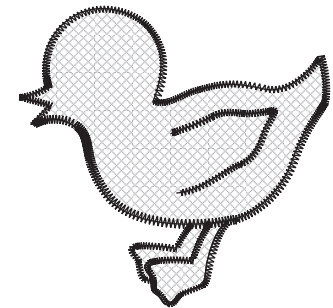
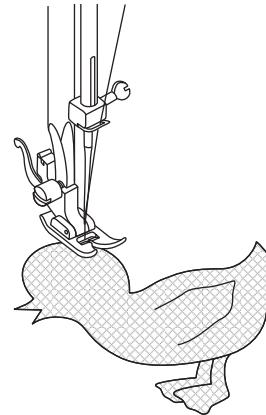
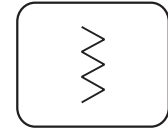
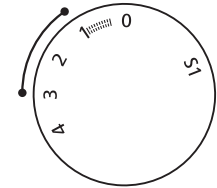
Tombol pengatur langkah jahitan



Menjahit hiasan (applique)

- Putar tombol pengatur langkah jahitan ke ukuran yang diinginkan.
- Putar tombol pengatur pemilih jenis jahitan ke posisi lebar zig-zag kecil.
- Potong pola hiasan (applique) dan jelujuri di atas kain.
- Jahit pinggiran desain tadi secara perlahan.
- Buang/potong sisa kain pola hiasan di luar jahitan. Pastikan jahitan tidak rusak.
- Lepaskan jelujurnya.
- Ikat kedua ujung benang di sisi bawah hiasan agar benang tidak terurai.

Tombol pengatur langkah jahitan



Monogramming dan menjahit bordir dengan bingkai bordir*

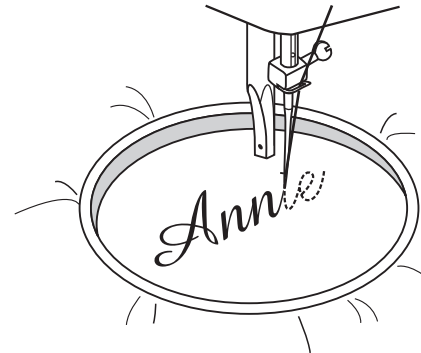
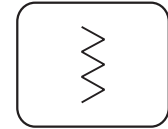
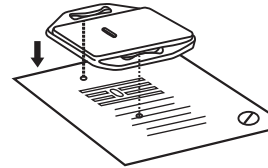
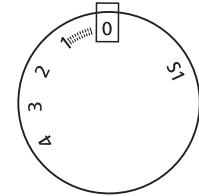
- Atur mesin seperti yang terlihat pada gambar.
- Lepaskan sepatu penindas dan tiangnya.
- Pasang plat tisik.
- Turunkan tuas sepatu penindas sebelum menjahit.
- Sesuaikan lebar jahitan dengan ukuran huruf atau pola.

Persiapan monogramming dan menjahit bordir*

- Buat pola atau gambar yang diinginkan di atas sisi kain luar.
- Bentangkan kain pada bingkai bordir.
- Letakkan kain di bawah jarum. Pastikan sepatu penindas berada pada posisi paling bawah.
- Putar roda tangan melawan arah jarum jam untuk mengangkat benang bawah melalui kain. Buat beberapa jahitan pengaman pada titik jahitan pertama.
- Pegang bingkai dengan ibu jari dan jari telunjuk. Gunakan kedua tangan. Lakukan sembari menekan kain dengan jari tengah dan jari kecil untuk menahan pinggiran bingkai.

* Bingkai bordir tidak termasuk bawaan mesin.

Tombol pengatur langkah jahitan



Monogramming dan menjahit bordir dengan bingkai bordir*

Monogramming

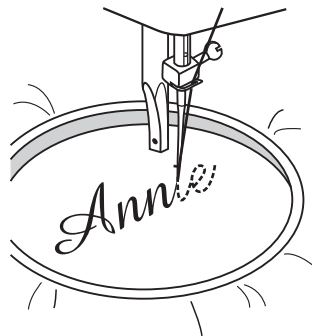
1. Mulailah menjahit. Gerakkan bingkai sesuai dengan model pola dengan kecepatan yang stabil.
2. Buatlah beberapa jahitan pengaman lurus pada bagian ujung huruf.

Menjahit bordir

1. Jahit garis bentuk pola dengan menggerakkan bingkainya.
2. Bordir dari sisi luar ke dalam, kemudian jahit dengan rapat untuk memenuhi isi.

* Jahitan panjang dihasilkan dengan menggerakkan bingkai terus menerus secara cepat, sedangkan jahitan pendek diperoleh saat kita menggerakkan bingkai dengan pelan.

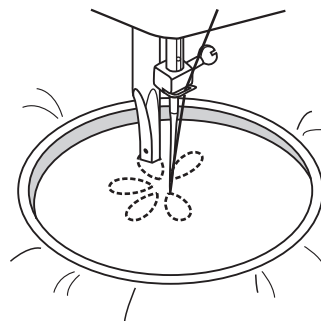
3. Buatlah jahitan pengunci di akhir pola.



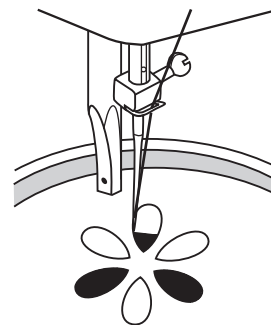
1

Annie

2



3



4

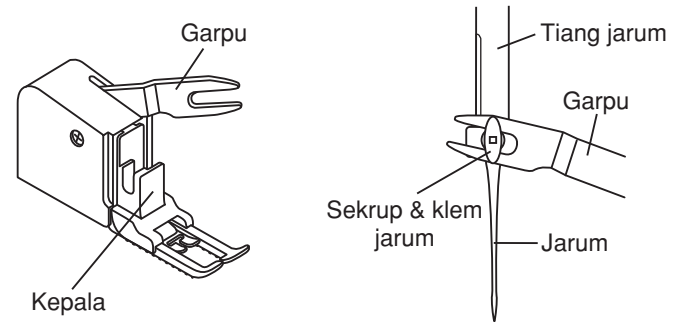
Aksesori sepatu tapak (walking)(opsional)

* Sepatu tapak (walking) adalah aksesori opsional dan tidak termasuk bawaan mesin.

Biasakan untuk menjahit normal tanpa sepatu tapak (walking), karena sepatu ini hanya merupakan aksesori dan digunakan apabila memang diperlukan.

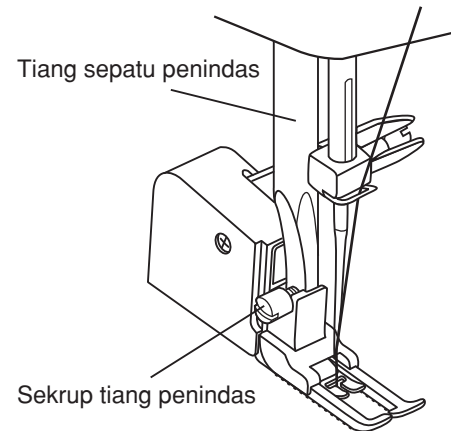
Aksesori ini digunakan untuk menyeimbangkan pergerakan lapisan kain atas dan bawah serta meningkatkan keakuratan jahitan pada kain yang sulit dijahit agar jahitan tidak rata dapat dihindari.

1. Angkat tiang sepatu penindas.
2. Lepas penampang sepatu dengan membuka sekrup tiang sepatu melawan arah jarum jam. (3)
3. Pasang sepatu tapak (walking) dengan cara-cara di bawah ini:
 - i) Garpu penjepitnya harus pas masuk ke dalam sekrup dan klem jarum. (2)
 - ii) Geser kepalanya dari kiri ke kanan, sehingga bisa masuk ke tiang sepatu penindas.
 - iii) Turunkan tiang sepatu penindas.
 - iv) Ganti dan kencangkan sekrup tiang penindas searah jarum jam.
4. Pastikan baik sekrup jarum dan sekrup tiang penindas telah dikencangkan.
5. Ambil benang spul ke atas dan letakkan kedua benang spul dan benang jarum di belakang sepatu tapak (walking).



1

2



3

Perawatan

Perhatian :

Putus sambungan listrik antara mesin jahit dengan stop-kontak saat hendak dibersihkan.

Melepas plat jarum :

Putar roda tangan hingga jarum berada pada posisi paling atas. Buka penutupnya dan buka sekrup-sekrup plat jarum. (1)

Membersihkan gigi :

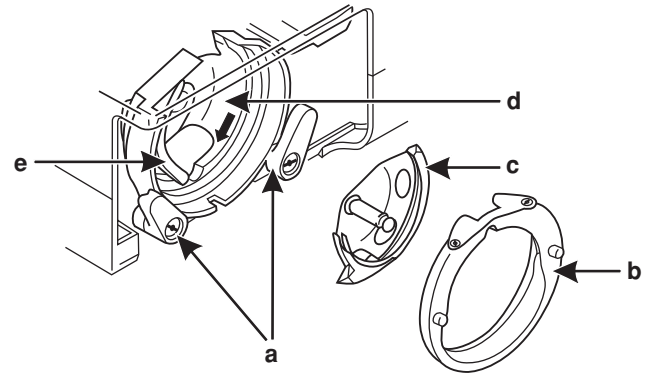
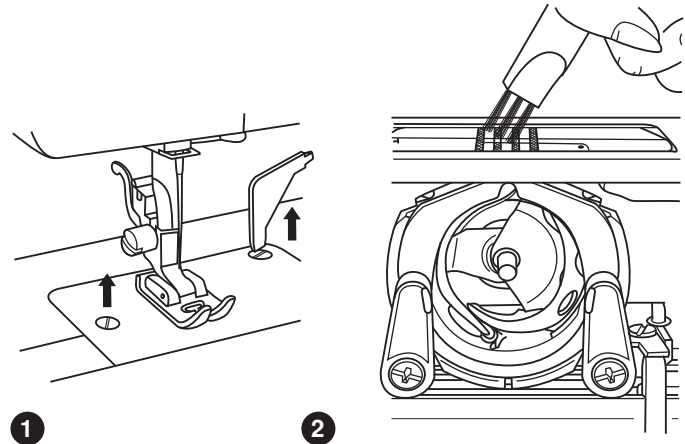
Lepas sekoci dan gunakan sikat (ada di kotak penyimpanan aksesoris) untuk membersihkan bagian gigi. (2)

Membersihkan dan melumasi pengait :

Lepas sekoci. Tarik keluar kedua lengan pengunci (a) dan lepas penutup shuttle (b) dan pengaitnya (c), kemudian bersihkan dengan lap halus. Lumasi bagian tengahnya (d) dengan pelumas sekitar 1-2 tetes saja. Putar roda tangan hingga shuttle (e) berada di sisi kiri. Pasang pengait (c) dan penutup shuttle kembali, kunci dengan menekan kedua lengan pengunci. Setelah itu, masukkan sekoci beserta spulnya dan pasang plat jarum.

Penting :

Sisa kain dan benang harus dibersihkan secara rutin. Mesin jahit Anda harus diservis secara rutin juga, bawa ke agen servis langganan Anda.



Troubleshooting

Masalah	Penyebab	Solusi
Benang atas putus	<ol style="list-style-type: none">1. Benang tidak terpasang dengan benar.2. Tingkat keketaan benang terlalu tinggi.3. Benang terlalu tebal untuk dimasukkan ke jarum.4. Jarum tidak terpasang dengan benar5. Benang terlilit di tiang kumparan spul.6. Jarum rusak.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasang ulang benang.2. Kurangi keketaan benang. (putar ke indikator angka yang lebih kecil)3. Gunakan jarum yang lebih besar.4. Lepas dan pasang ulang jarum. (sisi rata menghadap belakang)5. Gulung ulang benangnya.6. Ganti jarum.
Benang bawah putus	<ol style="list-style-type: none">1. Sekoci tidak terpasang dengan benar.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Tingkat keketaan benang bawah terlalu tinggi.	<ol style="list-style-type: none">1. Lepas dan masukkan kembali sekoci, lalu tarik benangnya. Benang akan tertarik dengan mudah.2. Periksa spul dan sekoci.3. Kurangi keketaan benang bawah.
Jahitan terlewati	<ol style="list-style-type: none">1. Jarum tidak terpasang dengan benar.2. Jarum rusak.3. Ukuran jarum tidak sesuai.4. Sepatu tidak terpasang dengan benar.	<ol style="list-style-type: none">1. Lepas dan pasang jarum kembali. (sisi rata menghadap belakang)2. Pasang jarum baru.3. Pilih jarum yang sesuai dengan kain dan benang.4. Periksa dan pasang dengan benar.
Jarum patah	<ol style="list-style-type: none">1. Jarum rusak.2. Jarum tidak terpasang dengan benar.3. Ukuran jarum tidak sesuai dengan kain yang digunakan.4. Sepatu tidak sesuai untuk jenis jahitan.	<ol style="list-style-type: none">1. Pasang jarum baru.2. Pasang jarum dengan benar. (sisi rata menghadap belakang)3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang.4. Pilih jenis sepatu yang sesuai.
Jahitan renggang	<ol style="list-style-type: none">1. Benang tidak terpasang dengan benar.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Antara jarum/kain dan benang tidak sesuai.4. Salah atur keketaan benang.	<ol style="list-style-type: none">1. Periksa alur benang.2. Pasang ulang benang pada sekoci.3. Ukuran jarum harus sesuai dengan kain dan benang.4. Atur ulang keketaan benang.
Jahitan menumpuk atau mengkerut	<ol style="list-style-type: none">1. Ukuran jarum terlalu besar untuk kain yang digunakan.2. Salah pengaturan langkah jahitan.3. Tingkat keketaan benang terlalu tinggi.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan jarum yang lebih kecil.2. Atur ulang langkah jahitan.3. Kurangi keketaan benang.
Jahitan tidak rata, loncat	<ol style="list-style-type: none">1. Benang berkualitas rendah.2. Kesalahan pasang benang pada sekoci.3. Kain ditarik-tarik.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan benang dengan kualitas lebih bagus.2. Lepas sekoci, pasang ulang benang dan masukkan kembali.3. Jangan menarik kain saat menjahit, biarkan mesin yang membawanya.
Mesin jahit bersuara bisung	<ol style="list-style-type: none">1. Mesin harus dilumasi.2. Sisa kain tiras atau minyak yang terlalu banyak menumpuk di pengait atau di batang jarum.3. Penggunaan pelumas berkualitas rendah4. Jarum rusak.	<ol style="list-style-type: none">1. Lumasi.2. Bersihkan pengait dan gigi.3. Gunakan pelumas yang berkualitas bagus.4. Ganti jarum.
Mesin jahit macet	Benang tersangkut di pengait.	Lepas benang atas dan sekoci, putar roda tangan maju mundur dan lepas benangnya. Lumasi setelahnya.



Jangan membuang peralatan listrik sembarangan. Buang di tempat pembuangan khusus secara terpisah.

Hubungi pihak terkait yang berwenang untuk informasi lebih lanjut.

Apabila peralatan listrik dibuang sembarangan, maka zat-zat berbahaya di dalamnya dapat merusak lingkungan serta kesehatan orang-orang disekitarnya.

Ketika mengganti peralatan listrik lama dengan yang baru, penjualnya berkewajiban untuk mengambil dan membuangnya secara gratis (tanpa pungutan biaya).